

DAFTAR PUSTAKA

- A.Adnan, dan .Q.A.Muhammad. 2017. *Analisis Komoditas Unggulan di Wilayah Kesatuan Pengelolaan Hutan Lindung Model Hulu Sungai Selatan*. Jurnal Penelitian Sosial dan Ekonomi Kehutanan. Vol.14 (2) 143 -155.
- Alam A. S. dan Heri Hermawan.2017. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hubungan Kemitraan Antara Petani Budidaya Jarum Tiram dengan CV Asa Agro Corporation*. Journal Agrosience.Vol.7.(1)
- Armanto Novi. 2017. *Aplikasi Analytical Hierarchy Process (AHP) pada model penentuan komoditi Hortikultura unggulan lahan kering di Kabupaten Sumbawa Barat*. Jurnal Biologi Tropis Juli- Desember. Vol 17.2
- Cahyani.A.P, Markum.,dkk., 2018. *Kontribusi Pendapatan Pada Skema Kemitraan Kehutanan Antara Masyarakat Dengan Perhutani di Kesatuan Pemangkuan Hutan (KPH) Kedu Selatan Jawa Tengah*. Jurnal, Program studi Kehutanan Universitas Mataram.
- Dinas Kehutanan Pronvinsi Sulawesi Barat.2019. *Perjanjian Kerjasama Pemungutan Getah Pinus pada UPTD KPH Mamasa Tengah*
- Direktur Jenderal Pengelolaan Daerah Aliran Sungai Dan Hutan Lindung. 2015. *Pedoman Penyusunan Rencana Strategis Bisnis Pada Kesatuan Pengelolaan Hutan Lindung*. Jakarta: Direktur Jenderal Pengelolaan Daerah Aliran Sungai Dan Hutan Lindung.
- Ekawati, S, 2014. *Apakah yang Dimaksud Dengan Kesatuan Pengelolaan Hutan (KPH)*, Dalam Buku Operasionalisasi Kesatuan Pengelolaan Hutan (KPH): Langkah Awal Menuju Kemandirian. Yogyakarta: PT. Kanisius
- Ethika Dyah,dkk. 2014. *Peranan Petani Terhadap Strategi Pembangunan Hutan Rakyat di Bagian Hulu Sub Das Logawa di Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah*. Jurnal Manusia dan Lingkungan.Vol 21,(3)
- Elva,dkk. 2017.*Kajian Kelembagaan Gabungan Kelompok Tani Dalam Program Kemitraan di KPHP Way Terusan*. Jurnal Hutan Tropis. Vol 5 (1)
- ham. 2013. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung.Alfabeta



- H.Adnan,dkk., 2015. *Meretas Jalan Kemitraan: Implementasi Program Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kemitraan Kehutanan antara PT. Arangan Lestari dan Masyarakat Kecamatan VII Koto, Jambi*. Kemitraan bagi Pembaharuan Tata Pemerintahan di Indonesia.
- Harisman, K. 2017.*Pola Kemitraan Antara Petani Dengan PT. Indofood Fryto-Lay Makmur Pada Usaha Tani Kentang Industri Varietas Atlantik (Suatu Kasus di Desa Cigedug Kecamatan Cigedug Kabupaten Garut*. Portal Garuda Edisi Mei 2017 Volume X No.1
- Heru Prawasta,.dkk. 2016. *Pengembangan Hutan Pinus Masyarakat Berbasis Kemitraan Sebagai Model Pemberdayaan Masyarakat Sekitar Hutan*. Tehnik Industri Universitas Diponegoro
- Irma Y dan Haryatno, D.P. 2014. *Analisis Tujuan Pembangunan Kesatuan Pengelolaan Hutan (KPH) di Papua*. Jurnal Kebijakan Kehutanan. 25 -39.
- Irma Oktovia.2011. *Analisis Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Hubungan Kemitraan Antara Petani dan Penyuling Akar Wangi di Kabupaten Garut*. Skripsi. Depertemen Manajemen Fakultas Ekonomi dan Manajemen IPB
- Kurniadi Edi,.dkk. 2013. *Kelembagaan Kemitraan Pengelolaan Hutan Rakyat di Provinsi Jawa Barat*. Jurnal Penelitian Hutan Tanaman. Vol 10 (3) 161-171
- KPH Mamasa Tengah. 2017. *Rencana Pengelolaan Hutan Jangka Pendek Tahun 2018 Kesatuan Pengelolaan Hutan Mamasa Tengah Provinsi Sulawesi Barat*. Sumarorong: KPH Mamasa Tengah.
- KPH Mamasa Tengah. 2014. *Rencana Pengelolaan Hutan Jangka Panjang 2014 -2023 Kesatuan Pengelolaan Hutan Mamasa Tengah*. Sumarorong: KPH Mamasa Tengah.
- Kurniadi Edi,.dkk. 2013. *Kelembagaan Kemitraan Pengelolaan Hutan Rakyat di Provinsi Jawa Barat*. Jurnal Penelitian Hutan Tanaman. Vol 10 (3) 161-171.
- Kusdamayanti. 2008. *Peran Masyarakat dalam Penyusunan Kebijakan Pola Kemitraan Pengelolaan Hutan di Kabupaten Malang*. Jurnal Penelitian Sosial dan Ekonomi Kehutanan. Vol 5 (2) 111-124.

ati,.dkk. 2015. *Tipologi Dan Strategi Pengembangan Kesatuan engelolaan Hutan di Indonesia*. Jurnal Kebijakan Kehutanan. 283-398.



- Maliki Azhari.,dkk. 2013. *Pola Kemitraan Kontrak Farming antara Petani Cluster dan PT. Mitra Tani Agro Unggul (PT.Mau) di Kabupaten lampung Selatan*. Jurnal JIIA,Vol.1.(3)
- Makmur Muliadi. 2019. *Analisis Dinamika Dalam Tawaran Resolusi Konflik Kasus Skema Kemitraan dan Skema Pelepasan Kawasan Hutan di Desa Manuju Kecamatan Manuju Kabupaten Gowa*. Thesis. Sekolah Pasca Sarjana Universitas Hasanuddin
- Mody Lempang. 2017. *Studi Penyadapan Getah Pinus Cara Bor dengan Stimulan H2SO4*. Jurnal Penelitian Hasil Hutan. Vol. 35 (3) 221-230.
- Mustafa A.E dan Mubarak Husni. 2017. *Penerapan Metode Analitical Hierarchy Proseses Dalam Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Mahasiswa Berprestasi*. Jurnal Siliwangi Vol 3. (2) Seri Sains dan Teknologi.
- Nugroho Bramasto dan Soedomo Sudarson. 2016. *Panduan Pola Pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum Daerah Menuju Kemandirian KPH*, Jakarta: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Direktorat Jenderal Planologi Kehutanan dan Tata Lingkungan.
- Nurmianto Eko dan Nasution Arman Hakim. 2004.*Perumusan strategi kemitraan menggunakan metode AHP dan SWOT (Studi Kasus pada Kemitraan PT. INKA dan Industri Kecil Menengah di wilayah Karesiden Madiun)*. Jurnal Teknik Industri Fakultas Teknologi Industri, Universitas Kristen Petra. Vol 6 (1) 47-60
- Rohmatullah dan Winarni Sri. 2012. *Evaluasi Prioritas Strategi SWOT dengan Analytical Hierarcrchy Process*. Prosiding Seminar Nasional Statistika II
- Salata M.K. 2013. *Pinus (Pinus merkusii Jungh et de Vriese) dan Keberadaanya di Kabupaten Toraja, Sulawesi Selatan*. Jurnal Info Teknis Eboni. Vol.10. No. 2. 85-98
- Suzan Popi. 2018. *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Resolusi Konflik di KPHP Register 47 Way Terusan*. Tesis. Sekolah Pasca Sarjana Institut Pertanian Bogor
- Sainurrozi, M. 2017. *Uji Coba Program Kemitraan Kehutanan di Kesatuan pengelolaan Hutan Unit XIV Gedong Wani Provinsi Lampung*. esis



- Saipurrozi, M.,dkk. 2018. *Uji Coba Program Kemitraan Kehutanan di Kesatuan Pengelolaan Hutan Unit XIV Gedong Wani Provinsi Lampung*. Jurnal Hutan Tropis. Vol 6.(1).
- Sanudin. 2009. *Strategi Pengembangan Hutan Rakyat Pinus di Kabupaten Humbang Hasundutan Sumatera Utara*. Jurnal Analisis Kebijakan Kehutanan. Vol 6.2 Agustus 2009.131-149.
- Sedarmayanti dan Hidayat, S. 2011. *Metode Penelitian*. CV. Mandar Maju. Bandung.
- Sundawati.,dkk. 2012. *Pengembangan Model Kemitraan dan Pemasaran Terpadu Biofarmaka dalam Rangka Pemberdayaan Masyarakat Sekitar Hutan di Kabupaten Sukabumi, Provinsi Jawa Barat*. Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia (JIPI) Vol. 17 (3) :153-158.
- Suryandari Elvina Yosefi dan Sylviani. 2012. *Kajian Implementasi Kebijakan Organisasi Kesatuan Pengelolaan Hutan (KPH) di Daerah (Studi Kasus KPH Banjar, Kalimantan Selatan dan KPH Lalan Mangsang Mendis, Sumatra Selatan)*. Jurnal Analisis Kebijakan Kehutanan. Vol 9(2) 114-130
- Patambang Melawanto.,dkk. 2008. *Strategi Pengembangan Hutan Rakyat Pinus di Tana Toraja*. JHMT Vol. XIV, (3) 97-103.
- Patabang Melawanto. 2008. *Strategi Pengembangan Pembangunan Hutan Rakyat Pinus di Kabupaten Tana Toraja*. Tesis. Sekolah Pasca Sarjana Institut Pertanian Bogor.
- Prasto Eko Edy , dan Hidayat Kliwon. 2016. *Pola Kemitraan Antara Perum Perhutani Dengan Masyarakat Desa Hutan (Studi Kasus Program PKPH di Desa Kuncur Dau, Kabupaten Malang)*.Jurnal Habitat. Vol.27 (3) 139-149
- Wijayanti.A.R.Y. 2019. *Kinerja Pengelolaan Skema Kemitraan Kehutanan pada Areal Kesatuan Pengelolaan Hutan Lindung (KPHL) Walanae*. Tesis. Program Studi Pasca Sarjana ilmu Kehutanan Universitas Hasanuddin. Makassar
- Widyananto Basuki Aryono. 2015. *Kunci Sukses Kemitraan dalam Mendekatkan Legitimasi Tata Kelola Hutan*.
- Widyatama Nicholas. 2009. *Strategi Pengembangan Komoditas Sukun (Artocarpus Communis Forst) Di Kabupaten Cilacap (Pendekatab nalisis Hierarki Proses/AHP)*. Skripsi. Fakultas Pertanian universitas Sebelas Maret Surakarta



Zain Nur M. R., Saleh S., Leli Indah Mindarti. 2010. *Kemitraan Antara Perhutani dan LMDH dalam Menjaga Kelestarian Hutan (Studi pada Desa Jenglungharjo Kecamatan Tanggung gunung Kabupaten Tulang gunung)* Jurnal Administrasi Publik (JAP), Vol 2. (2) 210-216.



Lampiran 1. Pedoman Wawancara Penelitian

A. Petani Agroforestry Sawah

a. Identitas Responden :

Tanggal Wawancara :

Nama Responden :

Alamat/Desa :

Umur :

Jenis Kelamin :

:

Pekerjaan : a. Pokok
b. Sampingan

b. Daftar Pertanyaan Petani Agroforestry Sawah

1. Berapa lama anda bekerja sebagai petani sawah?
2. Sawah yang digarap merupakan milik pribadi/orang lain?
3. Berapa luas sawah yang anda garap?
4. Berapa kali panen sawah dalam setahun?
5. Berapa karung hasil panen padi dalam satu kali panen?
6. Apakah bibit padi, obat-obatan, pupuk yang digunakan di sediakan oleh pemilik sawah atau disediakan oleh anda?
7. Berapa harga bibit, pupuk, dan obat-obatan saat ini?
8. Bagaimana proses bagi hasil panen jika bibit, pupuk dan obat-obatan lainnya di sediakan oleh pemilik sawah?
9. Bagaimana proses bagi hasil panen jika bibit, pupuk dan obat-obatan lainnya di sediakan oleh pemilik anda dan pemilik hanya menunggu hasil?
10. Bagaimana pembayaran upah buruh pada saat proses pemanenan?

Apakah selama ini ada penyuluhan/pendampingan/pengawasan dari pemilik sawah/penyuluh?



12. Hal –hal apa yang menjadi kendala dan pendukung dalam menggarap sawah selama ini ?

B. Pedoman Wawancara Petani, KTH Komoditas Kopi/Coklat

- a. Identitas Responden** :
- Tanggal Wawancara :
- Nama Responden :
- Alamat/Desa :
- Umur :
- Jenis Kelamin :
- Pekerjaan : a. Pokok

b. Sampingan

b. Daftar Pertanyaan Petani, KTH Komoditas Kopi/Coklat

1. Berapa lama anda bekerja sebagai petani kopi/coklat?
2. Kebun yang digarap merupakan milik pribadi/orang lain?
3. Berapa luas kebun yang anda garap?
4. Berapa kali panen kopi/coklat dalam setahun?
5. Berapa karung hasil panen kopi/coklat dalam satu kali panen?
6. Apakah obat-obatan, pupuk yang digunakan di sediakan oleh pemilik kebun atau disediakan oleh anda?
7. Bagaimana proses bagi hasil panen jika pupuk dan obat-obatan lainnya di sediakan oleh pemilik sawah?
8. Bagaimana proses bagi hasil panen jika pupuk dan obat-obatan lainnya di sediakan oleh pemilik anda dan pemilik hanya menunggu hasil?
9. Bagaimana pembayaran upah buruh pada saat proses pemanenan?
10. Dimana anda menjual hasil panen?

Apakah selama ini ada penyuluhan/pendampingan dari penyuluh?
Hal –hal apa yang menjadi kendala dan pendukung dalam menggarap kebun selama ini ?



Petani Penyadap Getah Pinus

a. Identitas Responden :

Tanggal Wawancara :

Nama Responden :

Alamat/Desa :

Umur :

Jenis Kelamin :

Pekerjaan : a. Pokok
b. Sampingan

Penyadap : a. Lokal
b. POH

b. Daftar Pertanyaan Petani Penyadap Getah Pinus

1. Berapa lama anda bekerja sebagai penyadap getah pinus?
2. Apa yang memotivasi anda menjadi petani penyadap getah pinus?
3. Berapa jauh jarak lokasi sadapan dengan tempat tinggal anda ?
4. Apakah lokasi sadapan lahan sendiri, hutan, atau dipikirkan oleh perusahaan?
5. Bagaimana proses dalam penyadapan getah?
6. Apakah alat dan bahan yang digunakan di sediakan oleh perusahaan ?
7. Berapa kali anda melakukan pemanenan dalam seminggu ?
8. Berapa banyak hasil (ton) getah dalam seminggu?
9. Berapa harga getah 1 kg yang dibayarkan perusahaan saat ini?
10. Apakah hasil panen getah diangkut sendiri atau menggunakan tenaga penduduk lain?
11. Berapa harga getah jika di timbang dilokasi penyadapan?



12. Berapa harga getah dari jika ditimbang di tempat penampungan?
13. Apakah ada target hasil penyadapan getah dalam sebulan?
14. Bagaimana system upah/pembayaran getah selama ini?
15. Apakah ada keterampilan/pengalaman sebelumnya dalam melakukan penyadapan atau dilakukan secara ototidak?
16. Apakah ada sosialisasi tentang penyadapan getah di Desa tempat tinggal
17. anda yang dilakukan oleh perusahaan oleh KPH atau pihak perusahaan
18. Apakah ada pelatihan/penyuluhan dan pendampingan dari KPH atau perusahaan dalam kegiatan penyadapan getah ?
19. Apakah ada kegiatan penanaman pinus selama ini baik itu dari perusahaan ataupun dari KPH?
20. Apakah ada pengawasan dalam proses penyadapan yang dilakukan oleh KPH dan/atau perusahaan?
21. Hal-hal apa saja menjadi kendala dalam melakukan pekerjaan sebagai penyadap getah selama ini ?

b. KPH/ Mitra/Perusahaan Getah Pinus

- a. Identitas Responden** :
- Tanggal Wawancara :
- Nama Responden :
- Instansi/Jabatan :
- Umur :
- Jenis Kelamin :

b. Daftar Pertanyaan

1. Apakah anda paham tentang kemitraan/kerjasama yang sepakati?
2. Siapa saja yang terlibat dalam kerjasama penyadapan getah pinus?



3. Apakah sudah naskah kerjasama/MoU dalam kegiatan penyadapan getah pinus?
4. Berapa luas lokasi sadapan sesuai dengan hasil MoU yang disepakati ?
5. Berapa luas realisasi sadapan saat ini ?
6. Apakah ada Rencana Kerja Tahunan (RKT) dalam penyadapan getah pinus ?
7. Berapa persen bagi hasil ke KPH, Pemerintah Desa, Pemerintah Kabupaten, Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Pusat?
8. Apakah ada target hasil penyadapan dalam perbulan/pertahun?
9. Berapa banyak penduduk yang menjadi tenaga kerja di perusahaan anda?
10. Berapa jumlah petani penyadap saat ini yang aktif dalam proses penyadapan?
11. Bagaimana system pembayaran getah ke mitra perusahaan/penyadap?
12. Berapa harga getah yang diberikan perusahaan?
13. Berapa harga getah yang diberikan ke penyadap?
14. Bagaimana proses angkut dari lokasi penyadapan ke tempat penampungan getah?
15. Bagaimana peralatan dan bahan yang digunakan dalam proses penyadapan apakah disiapkan perusahaan/mitra?
16. Apakah ada sosialisasi kegiatan penyadapan yang dilakukan oleh KPH, Mitra/Perusahaan.
17. Apakah ada pertemuan secara terus menerus antara Perusahaan/Mitra dengan KPH terkait perencanaan kegiatan seperti pendampingan penyadap, pengamanan hutan, pembuatan pembibitan pinus dan penanaman kembali?



18. Apakah anda sepakat dengan system kemitraan yang ada saat ini?
19. Apakah anda dilibatkan dalam pengambilan keputusan terkait system kemitraan yang berlangsung?
20. Apakah anda tahu hak dan kewajiban dalam kegiatan kemitraan penyadapan getah pinus ini ?
21. Apakah anda mengetahui kegiatan penyadapan getah pinus dilokasi anda?
22. Apakah masyarakat berminat dalam kegiatan penyadapan?
23. Bagaimana pendapat anda terhadap kegiatan penyadapan getah pinus yang berlangsung saat ini?
24. Menurut anda apa yang menjadi faktor penghambat dan pendukung dalam kegiatan kerjasama penyadapan pinus saat ini berlangsung?



Lampiran 2.Sarana penyadapan getah pinus

Daftar Harga Sarana dan Prasarana Penyadapan Getah Pinus Pola						
No	Nama Alat	Quality (pcs)	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)	Masa Pakai (Bulan)	Biaya/bulan (Rp)
1	Mangkok Sadap 500 cc	320	540	172800	6	28800
2	Talang Sadap	320	250	80000	6	13333
3	Kedukul	1	96000	96000	6	16000
4	Sprayer	2	24000	48000	6	8000
5	Kepala Spayer	2	7200	14400	2	7200
6	Ember Pikul	2	30000	60000	6	10000
7	Sarung Tangan	1	11000	11000	6	1833
8	Sarung Tangan kain	1	3000	3000	6	500
9	Batu Asah	1	13200	13200	6	2200
10	Karung Getah 50 kg	8	2500	20000	1	20000
11	Plastik Getah 50 kg	8	4500	36000	1	36000
12	Sepatu Boot	1	61000	61000	6	10167
13	Asam sulfat	4	5000	20000	1	20000
14	Nitric Acid	2	10000	20000	1	20000



No	Item Kegiatan	Harga(Rp)
1	Getah Digudang Sumarorong	
2	PSDH	42
3	PAD Provinsi	600
4	PAD Kabupaten	400
5	Bagi Hasil KPH	250
6	Packing drum/Peti Kayu	129
7	Truck Sumarorong-Makassar	580
8	Kapal Makassar- Medan	700
9	Biaya lain (Striping, dokumen kapal, biaya dijalan	300



Lampiran 3. Kemitraan antara Petani Penyadap, PT. Kencana Hijau Bina Lestari dan KPH Mamasa Tengah

No	Nama	Desa	Volume Getah (kg)	Upah Mandor (200/kg)	Biaya Peralatan	Biaya Lansir (1200/kg)	Biaya Angkut (300/kg)	Harga getah (6000/kg)	PSDH (Rp.42/kg)	Bagi Hasil Provinsi (600/kg)	Bagi Hasil Kabupaten (400/kg)	Bagi Hasil KPH (250/kg)	Packing drum (129/kg)	Truck Sumarorong-Makassar (580/kg)	Kapal Makassar-Medan (700/kg)	Biaya lain
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	Karma S	Matande	650	130,000	492	780,000	195,000	3,900,000	27,300	390,000	260,000	162,500	83,850	377,000	455,000	195,000
2	Rosanita	Matande	700	140,000	492	840,000	210,000	4,200,000	29,400	420,000	280,000	175,000	90,300	406,000	490,000	210,000
3	Sugeng	Matande	620	124,000	492	744,000	186,000	3,720,000	26,040	372,000	248,000	155,000	79,980	359,600	434,000	186,000
4	Heriyanto	Sibanawa	750	150,000	492	900,000	225,000	4,500,000	31,500	450,000	300,000	187,500	96,750	435,000	525,000	225,000
5	Sudiana	Sibanawa	620	124,000	492	744,000	186,000	3,720,000	26,040	372,000	248,000	155,000	79,980	359,600	434,000	186,000
6	Toni Priadi	Sibanawa	750	150,000	492	900,000	225,000	4,500,000	31,500	450,000	300,000	187,500	96,750	435,000	525,000	225,000
7	Akmal hidayat	Rippung	550	110,000	492	660,000	165,000	3,300,000	23,100	330,000	220,000	137,500	70,950	319,000	385,000	165,000
8	Dedi S	Rippung	1520	304,000	492	1,824,000	456,000	9,120,000	63,840	912,000	608,000	380,000	196,080	881,600	1,064,000	456,000



Lampiran 3.(Lanjutan)

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
9	Ranto	Rippung	600	120,000	492	720,000	180,000	3,600,000	25,200	360,000	240,000	150,000	77,400	348,000	420,000	180,000
10	Syarif H	Rippung	1083	216,600	492	1,299,600	324,900	6,498,000	45,486	649,800	433,200	270,750	139,707	628,140	758,100	324,900
11	Suparno	Makuang	1225	245,000	492	1,470,000	367,500	7,350,000	51,450	735,000	490,000	306,250	158,025	710,500	857,500	367,500
12	Sunardi	Makuang	700	140,000	492	840,000	210,000	4,200,000	29,400	420,000	280,000	175,000	90,300	406,000	490,000	210,000
13	Muredi	Panura	851	170,200	492	1,021,200	255,300	5,106,000	35,742	510,600	340,400	212,750	109,779	493,580	595,700	255,300
14	Makrupin	Panura	750	150,000	492	900,000	225,000	4,500,000	31,500	450,000	300,000	187,500	96,750	435,000	525,000	225,000
15	karso	Panura	650	130,000	492	780,000	195,000	3,900,000	27,300	390,000	260,000	162,500	83,850	377,000	455,000	195,000
Rata-rata			801	160,253	492	961,520	240,380	4,807,600	33,653	480,760	320,507	200,317	103,363	464,735	560,887	240,380



Lampiran 4. Kemitraan antara petani penyadap, pemilik modal dan PT. Kencana Hijau Bina Lestari dengan KPH Mamasa Tengah

No	Nama	Desa	Pekerjaan	Volume Getah (kg)	Sumber Biaya												
					Pemilik Modal (Rp)				PT. Kencana Hijau Bina Lestari								
					Biaya Peralatan	Biaya Lansir (900/kg)	Biaya Angkut (300/kg)	Harga getah (6500/kg)	Harga getah (11.500/kg)	PSDH (Rp.42 /kg)	Bagi Hasil Provinsi (600/kg)	Bagi Hasil Kab (400/kg)	Bagi Hasil KPH (250/kg)	Packing drum (129/kg)	Truck Sumarorong-Makassar (580/kg)	Kapal Makassar-Medan (700/kg)	Biaya lain (300/kg)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Herman	Sasakan	Sampingan	490	396	441,000	147,000	3,185,000	5,635,000	20,580	294,000	196,000	122,500	63,210	284,200	343,000	147,000
2	Sambira	Sasakan	Sampingan	480	404	432,000	144,000	3,120,000	5,520,000	20,160	288,000	192,000	120,000	61,920	278,400	336,000	144,000
3	Petrus	Sasakan	Sampingan	500	388	450,000	150,000	3,250,000	5,750,000	21,000	300,000	200,000	125,000	64,500	290,000	350,000	150,000
4	Medi	Sasakan	Sampingan	360	539	324,000	108,000	2,340,000	4,140,000	15,120	216,000	144,000	90,000	46,440	208,800	252,000	108,000
5	Tola	Sasakan	Sampingan	380	511	342,000	114,000	2,470,000	4,370,000	15,960	228,000	152,000	95,000	49,020	220,400	266,000	114,000
6	Boro	Sasakan	Sampingan	390	498	351,000	117,000	2,535,000	4,485,000	16,380	234,000	156,000	97,500	50,310	226,200	273,000	117,000
7	Barto	Sasakan	Sampingan	310	626	279,000	93,000	2,015,000	3,565,000	13,020	186,000	124,000	77,500	39,990	179,800	217,000	93,000
8	Andar	Sasakan	Sampingan	330	970	297,000	99,000	2,145,000	3,795,000	13,860	198,000	132,000	82,500	42,570	191,400	231,000	99,000
9	Mallun	Sasakan	Sampingan	350	554	315,000	105,000	2,275,000	4,025,000	14,700	210,000	140,000	87,500	45,150	203,000	245,000	105,000
10	Mambela	Sasakan	Sampingan	220	882	198,000	66,000	1,430,000	2,530,000	9,240	132,000	88,000	55,000	28,380	127,600	154,000	66,000
11	Palisu	Rippung	Sampingan	435	446	391,500	130,500	2,827,500	5,002,500	18,270	261,000	174,000	108,750	56,115	252,300	304,500	130,500
12			Sampingan	450	431	405,000	135,000	2,925,000	5,175,000	18,900	270,000	180,000	112,500	58,050	261,000	315,000	135,000



Optimization Software:
www.balesio.com

Lampiran 4 (Lanjutan)

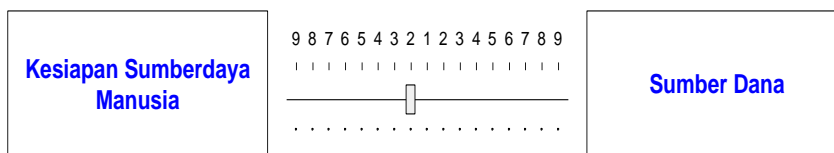
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
13	Tandi	Rippung	Sampingan	204	808	183,600	61,200	1,326,000	2,346,000	8,568	122,400	81,600	51,000	26,316	118,320	142,800	61,200
14	Bubuk	Matande	Sampingan	300	485	270,000	90,000	1,950,000	3,450,000	12,600	180,000	120,000	75,000	38,700	174,000	210,000	90,000
15	Sattu	Matande	Sampingan	250	776	225,000	75,000	1,625,000	2,875,000	10,500	150,000	100,000	62,500	32,250	145,000	175,000	75,000
16	Deni	Matande	Sampingan	241	805	216,900	72,300	1,566,500	2,771,500	10,122	144,600	96,400	60,250	31,089	139,780	168,700	72,300
17	Linggi	Matande	Sampingan	245	792	220,500	73,500	1,592,500	2,817,500	10,290	147,000	98,000	61,250	31,605	142,100	171,500	73,500
18	Sappo	Sibanawa	Sampingan	233	833	209,700	69,900	1,514,500	2,679,500	9,786	139,800	93,200	58,250	30,057	135,140	163,100	69,900
19	Reppa	Sibanawa	Sampingan	335	579	301,500	100,500	2,177,500	3,852,500	14,070	201,000	134,000	83,750	43,215	194,300	234,500	100,500
20	Risal	Sibanawa	Sampingan	231	776	207,900	69,300	1,501,500	2,656,500	9,702	138,600	92,400	57,750	29,799	133,980	161,700	69,300
21	Anda	Sibanawa	Sampingan	214	539	192,600	64,200	1,391,000	2,461,000	8,988	128,400	85,600	53,500	27,606	124,120	149,800	64,200
22	Pundu	Sepang	Sampingan	210	776	189,000	63,000	1,365,000	2,415,000	8,820	126,000	84,000	52,500	27,090	121,800	147,000	63,000
23	Yordan	Sepang	Sampingan	385	504	346,500	115,500	2,502,500	4,427,500	16,170	231,000	154,000	96,250	49,665	223,300	269,500	115,500
24	Sulle	Sepang	Sampingan	600	323	540,000	180,000	3,900,000	6,900,000	25,200	360,000	240,000	150,000	77,400	348,000	420,000	180,000
25	Rotto	Sepang	Sampingan	255	647	229,500	76,500	1,657,500	2,932,500	10,710	153,000	102,000	63,750	32,895	147,900	178,500	76,500
	Rata-rata			335.92	612	302,328	100,776	2,183,480	3,863,080	14,109	201,552	134,368	83,980	43,334	194,834	235,144	100,776



Lampiran 5. Pengolahan data AHP Expert Choise 11

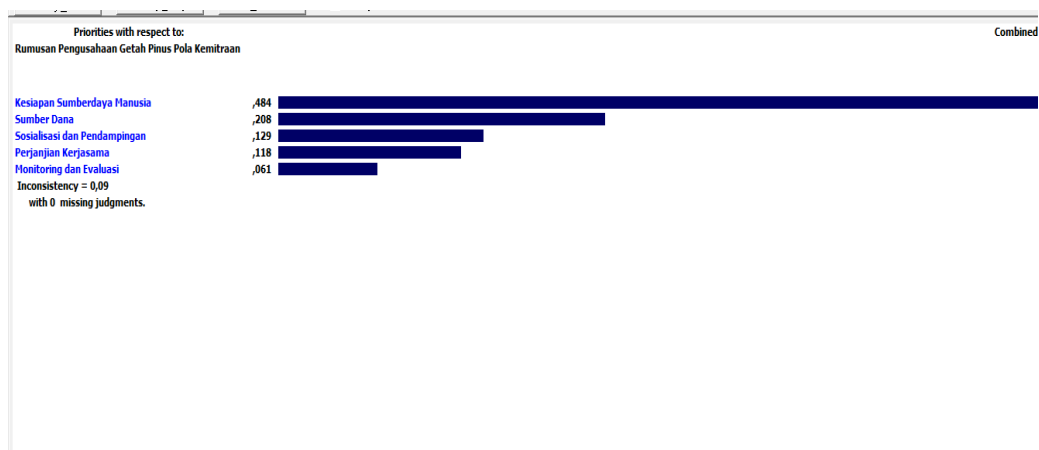
Matriks berpasangan kriteria gabungan responden

Numerical Assessment



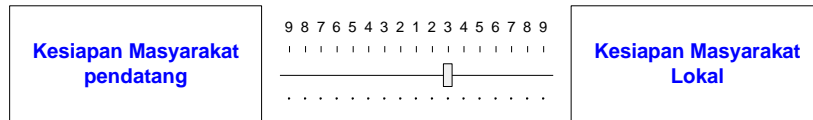
Compare the relative importance with respect to: Rumusan Pengusahaan Getah Pinus Pol

	Kesiapan S	Sumber Da	Sosialisasi	Perjanjian I	Monitoring
Kesiapan Sumberdaya Manusia		2,32966	3,74035	4,08437	7,91085
Sumber Dana			1,60554	1,75321	3,39571
Sosialisasi dan Pendampingan				1,09198	2,115
Perjanjian Kerjasama					1,93686
Monitoring dan Evaluasi	Incon: 0,00				



Kesiapan sumber daya manusia

Numerical Assessment



Compare the relative importance with respect to: Kesiapan Sumberdaya Manusia

	Kesiapan M	Kesiapan M	KesiapanSi
Kesiapan Masyarakat pendatang		(3,40866)	(5,91608)
Kesiapan Masyarakat Lokal			(3,87298)
KesiapanSDM KPH	Incon: 0,07		

Combined instance – Synthesis with respect to: Kesiapan Sumberdaya Manusia

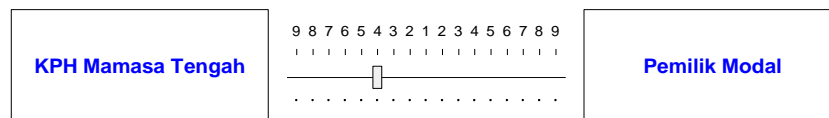
(Rumusan Pengusahaan Getah > Kesiapan Sumberdaya Manu)

Overall Inconsistency = ,07



Kesiapan sumber dana

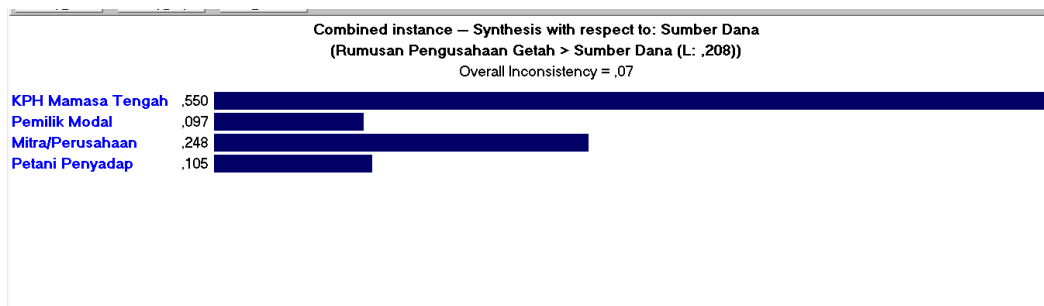
Numerical Assessment



Compare the relative importance with respect to: Sumber Dana

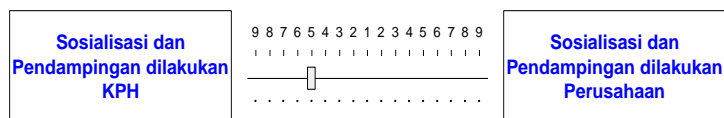
	KPH Mamas	Pemilik Mo	Mitra/Perus	Petani Peny
KPH Mamas Tengah		3,87298	3,87298	3,87298
Pemilik Modal			(3,40866)	(1,13622)
Mitra/Perusahaan				3,0
Petani Penyadap	Incon: 0,07			





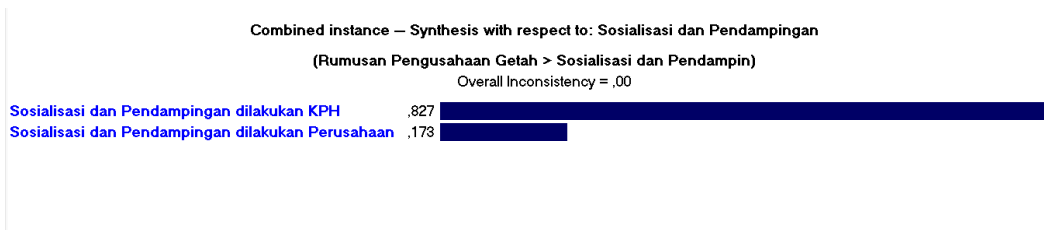
Sosialisasi dan pendampingan

Numerical Assessment



Compare the relative importance with respect to: Sosialisasi dan Pendampingan

	Sosialisasi	Sosialisasi
Sosialisasi dan Pendampingan dilakukan KPH		4,78674
Sosialisasi dan Pendampingan dilakukan Perusahaan	Incon: 0,00	

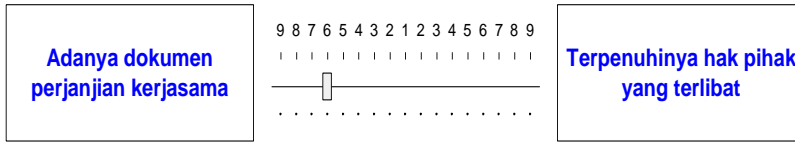


Perjanjian Kerjasama



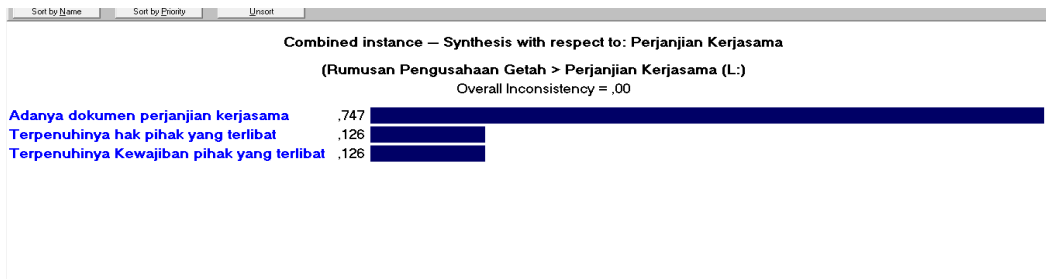
Model Name: GETAH PINUS_2

Numerical Assessment



Compare the relative importance with respect to: Perjanjian Kerjasama

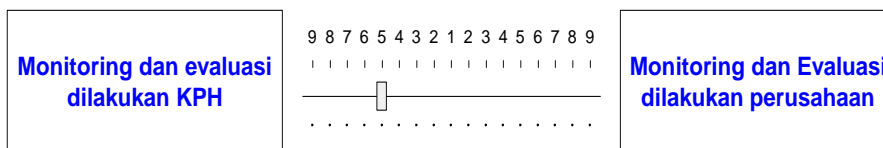
	Adanya dok	Terpenuhin	Terpenuhin
Adanya dokumen perjanjian kerjasama		5,91608	5,91608
Terpenuhinya hak pihak yang terlibat			1,0
Terpenuhinya Kewajiban pihak yang terlibat	Incon: 0,00		



Monitoring dan Evaluasi

Model Name: GETAH PINUS_2

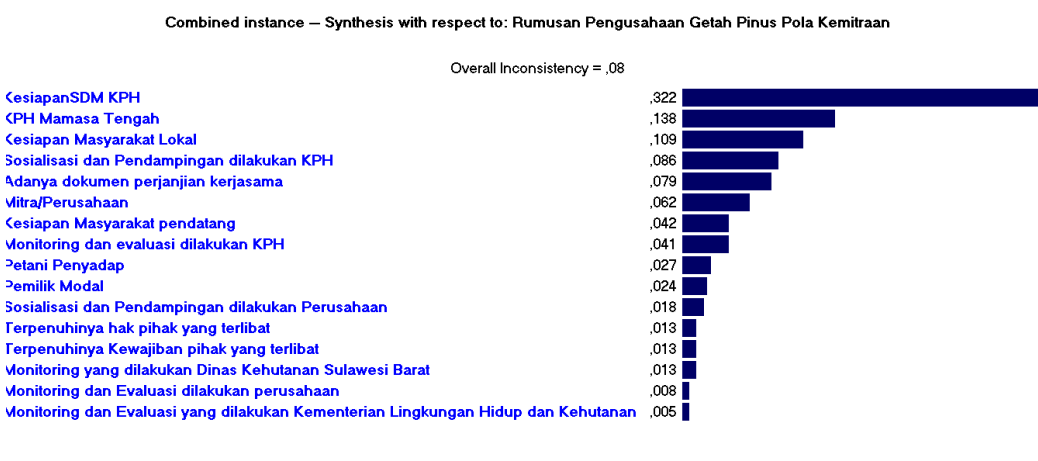
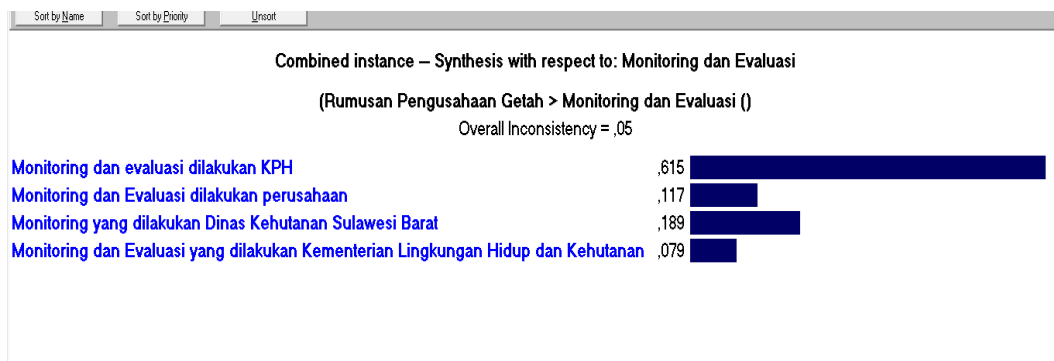
Numerical Assessment



Compare the relative importance with respect to: Monitoring dan Evaluasi

	Monitoring	Monitoring	Monitoring	Monitoring
Monitoring dan evaluasi dilakukan KPH		5,0	5,0	5,0
Monitoring dan Evaluasi dilakukan perusahaan			(1,73205)	1,73205
Monitoring yang dilakukan Dinas Kehutanan S				3,40866
Monitoring dan Evaluasi yang dilakukan Kemei	Incon: 0,05			

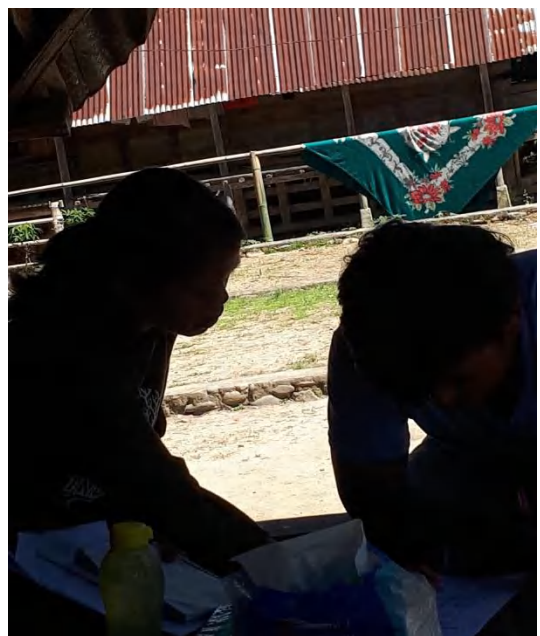




Lampiran 6. Dokumentasi penelitian



Wawancara dengan petani penggarap dan pemilik sawah



Wawancara dengan petani penyadap getah pinus





Wawancara dengan petani penyadap pendentang



Penimbangan getah pinus





Diskusi dan wawancara dengan KPH Mamasa Tengah



Diskusi dan wawancara dengan PT. Kencana Hijau Bina Lestari





FGD dengan PT. Kencana Hijau Bina Lestari, KPH Mamasa Tengah dan petani Penyadap



wawancara dan sosialisasi dengan pemerintah desa

